

**HUBUNGAN KEYAKIANAN DIRI (*SELF EFFICACY*) DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA D-III KEBIDANAN TINGKAT II  
DI UNIVERSITAS BATAM TAHUN 2017**

Risqi Eka Sofhiani <sup>(1)</sup>, Risqi Utami <sup>(2)</sup>

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam  
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464  
(rahayu\_chamelia@yahoo.com, 081289884626)

**ABSTRACT**

Self-efficacy (self-efficacy) is closely related to learning achievement. If a person has high self efficacy, he can rely on his ability to achieve high learning achievement. This study aims to determine the relationship between self efficacy with the achievement of D-III midwifery level II, Research conducted in April-July 2017 at the University of Batam. The population is a graduate student of II-grade obstetrics at the University of Batam. Sample of this research is total sampling amounted to 38 respondents. Result of research, from 38 students who have high self efficacy with very satisfying learning achievement as much as 33 people (86,8%) when seen from chi-square test got  $p$ -value  $<0,05$ . It can be concluded there is a relationship between self-confidence (self efficacy) with the achievement of D-III students of midwifery level II. The next research is expected to add the number of self-efficacy variables, learning achievement variables, the number of rsponden and a better place for new research to compare results.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu dasar dari perkembangan sebuah peradaban. Tingkat pendidikan identik dengan kualitas kehidupan seseorang, dengan adanya pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan untuk mengangkat harkat dan martabat diri serta keluarganya. Pendidikan memiliki tujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu : “Pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Hutagalung, 2014).

Menurut Ningsih, 2014 mahasiswa merupakan salah satu komponen yang turut menentukan kualitas pendidikan tinggi. Kualitas mahasiswa berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Menurut Pabiban, 2007 mahasiswa yang diterima diperguruan tinggi dipandang bermutu dan mempunyai kemampuan yang cukup baik, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu. Kenyataannya, mereka tidak selalu lancar dalam belajar. Mahasiswa sering kali tidak mampu menunjukkan prestasi akademiknya secara optimal sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya. Salah satunya adalah mereka sering merasa rendah diri dan tidak yakin dirinya akan mampu

menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan padanya.

Perguruan tinggi sebagai suatu lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Melalui perguruan tinggi para mahasiswa belajar berbagai macam hal, untuk mencapai keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Keberhasilan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap bidang akademiknya, dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapai. Menurut Setiawan (2000), prestasi akademik adalah hal yang menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan suatu tujuan, karena usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik terfokus pada nilai atau angka yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi.

Menurut (Slameto, 2003) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu : faktor intern dan faktor ekstern. Tetapi ada teori yang meyakini bahwa ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yakni *self efficacy*. Hal tersebut mengacu pada pendapat dari (Pajares, 2006) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka agar bisa berhasil mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki *self efficacy* yakin bahwa agar mereka berhasil mencapai tujuan, mereka harus berupaya secara intensif dan bertahan ketika mereka menghadapi kesulitan (Pertiwi, 2015)

Menurut Bandura (2008) efikasi akan meningkatkan keberhasilan siswa melalui dua cara yakni pertama, efikasi akan menumbuhkan ketertarikan dari dalam diri terhadap kegiatan yang dianggapnya menarik. Kedua, seseorang akan mengatur diri untuk meraih tujuan dan berkomitmen kuat. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* memainkan peranan penting karena

keberadaannya akan memotivasi seseorang untuk memiliki keterampilan lebih sebagai bentuk persiapan diri dalam menghadapi tantangan agar mencapai tujuan yang direncanakan (Pertiwi, 2015)

Berdasarkan hasil peneliti Nuriah, 2010 dengan judul pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2010 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau. Menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa sebagian besar mahasiswa 50% (20 mahasiswa) memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar yang juga sedang, yang lainnya 25% (10 mahasiswa) memiliki *self-efficacy* tinggi dan hasil belajar sedang, 12,5% (mahasiswa) memiliki *self-efficacy* tinggi dan hasil belajar tinggi, 10% (4 mahasiswa) memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar tinggi serta 2,5% (1 mahasiswa) memiliki *self-efficacy* sedang dan hasil belajar rendah. Hal ini disebabkan karena *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswi D-III Kebidanan Universitas Batam angkatan 2015 berjumlah 38 orang, sedangkan mahasiswi angkatan 2016 berjumlah 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah mahasiswi Kebidanan di Universitas Batam. Banyak faktor yang berkaitan dengan tinggi rendahnya jumlah mahasiswi kebidanan, salah satunya ialah keyakinan diri (*self efficacy*) untuk mengambil jurusan kebidanan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara terhadap 8 mahasiswi melalui wawancara langsung, 4 diantaranya mengakui memiliki *self efficacy* yang kurang selama menjalani perkuliahan di Universitas Batam,

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “Hubungan *Self Efficacy*

Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II Di Universitas Batam Tahun 2017”.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa D-III Kebidanan Tingkat II Universitas Batam Tahun 2017.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Batam dan waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi D-III Kebidanan tingkat II di Universitas Batam tahun 2017 berjumlah 38 orang. Hasil penelitian dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *chi-square*.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa Univariat

#### Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II Di Universitas Batam Tahun 2017

Dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden, mahasiswi D-III Kebidanan tingkat II, mayoritas memiliki keyakinan diri (*Self Efficacy*) yang tinggi ada sebanyak 33 responden (86,8) di Universitas Batam Tahun 2017.

#### Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II Di Universitas Batam Tahun 2017

Dapat disimpulkan bahwa disimpulkan bahwa dari 38 responden, mahasiswi D-III Kebidanan tingkat II, yang memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan

sebanyak 36 responden (94,7%) di Universitas Batam.

### Analisa Bivariat

#### Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II di Universitas Batam Tahun 2017

Dapat disimpulkan bahwa dari 38 mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang rendah dengan prestasi yang memuaskan sebanyak 2 orang (5,3%) dan mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang rendah dengan prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 3 orang (7,9%). Sedangkan mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi dengan prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 33 orang (86,8%). Bila dilihat dari *uji – chi square* didapatkan *p – value* 0,014 yang berarti *p – value* <0,05 sehingga Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II Di Universitas Batam Tahun 2017.

## PEMBAHASAN

#### Hubungan Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II di Universitas Batam Tahun 2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang rendah dengan prestasi yang memuaskan sebanyak 2 orang (5,3%) dan mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang rendah dengan prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 3 orang (7,9%). Dari 38 mahasiswi yang memiliki keyakinan diri (*self efficacy*) yang tinggi dengan prestasi belajar yang sangat memuaskan sebanyak 33 orang (86,8%).

Bila dilihat dari *uji - chi square* didapatkan *p - value* 0,014 yang berarti *p - value* <0,05 sehingga  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) Dengan Prestasi Belajar Mahasiswi D-III Kebidanan Tingkat II.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Bandura (Santrock, 2009) *self efficacy* merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memberikan hasil positif. Pendapat lain diungkapkan oleh Bandura (Devi, 2005) dalam Ernawati, 2012) yang menjelaskan bahwa *self efficacy* yang kuat akan meningkatkan prestasi dan kepribadian yang baik dalam berbagai hal. Seseorang yang memiliki kepastian akan lebih menganggap tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk diatasi daripada sebagai ancaman yang harus dihindari. Pandangan efikasi yang tinggi akan membantu perkembangan minat dan memikat pada kegiatan-kegiatan yang lebih mendalam.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2013) dengan judul “*Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*”, bahwa hubungan diantara kedua variabel yaitu *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa akselerasi di SMPN 1 Surabaya. Hasil korelasi ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *self efficacy*nya semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas akselerasi, begitupun sebaliknya, semakin rendah *self efficacy*nya akan diikuti dengan rendahnya prestasi belajar. Siswa akselerasi yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka yakin dapat mengandalkan kemampuannya melalui prestasi belajar yang tinggi. Siswa akselerasi yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat menampilkan prestasi belajar yang tinggi walaupun memiliki teman sebaya yang memiliki kecerdasan yang sama. Siswa akselerasi dengan *self efficacy* yang tinggi tidak akan merasa minder dengan teman

sebaya yang berada di kelas akselerasi dikarenakan mereka juga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi walaupun memiliki kecerdasan yang sama.

Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa *self efficacy* yang tinggi akan meningkatkan prestasi dan kepribadian yang baik dalam berbagai hal. Seseorang yang memiliki kepastian akan lebih menganggap tugas-tugas yang sulit sebagai tantangan untuk diatasi daripada sebagai ancaman yang harus dihindari. Selain itu, mahasiswi yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat menampilkan prestasi belajar yang tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Batam Tahun 2017 dengan jumlah 38 responden, sehingga dapat diambil kesimpulan yaitu: adanya hubungan yang signifikan antara hubungan keyakinan diri (*self efficacy*) dengan prestasi belajar mahasiswi d-iii kebidanan tingkat ii di universitas batam tahun 2017, dimana diperoleh *p - value* 0,014 (*p - value* <0,05).

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan saran kepada mahasiswi D-III Kebidanan dapat meningkatkan *self efficacy* dirinya, dengan *self efficacy* mahasiswi dapat meningkatkan prestasi belajar, maka secara tidak langsung mahasiswi sudah yakin dan tahu akan kemampuannya sehingga dapat mengaplikasikan ilmunya dan diharapkan mahasiswi juga tidak hanya meningkatkan *self efficacy* dibidang akademik tetapi dapat meningkatkan *self efficacy* dibidang non akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Latiffah Yunia. 2012. *Prestasi Akademik Siswa Ditinjau Dari*

- Prokrastinasi Dan Persepsi Anak Pada Pola Asuh Orang Tua Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.* Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
- Ariani.2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Astuti, 2015. *Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.* Universitas Indraprasta PGRI.
- Bekti Dwi Ruliyanti. 2014. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dan Self-Regulated Learning Dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa Sman 2 Bangkalan.* Unnesa
- Cahyo,2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N I Punggelan Banjarnegara.* Universitas Negeri Semarang
- Eksan, 2014. *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Gorontalo.* Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Ernawati. 2012. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa PG Paud Fkip Universitas Riau (Model Penelitian Korelasi).* Riau: Univesitas Riau
- Fatimah, 2013. *Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa.* Malang: universitas Muhammadiyah Malang.
- Hamdu, 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar.* Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses pada tanggal 21 April 2017
- dalam [http://s3.academia.edu/documents/35968572/8Ghullam\\_Hamdu1.pdf](http://s3.academia.edu/documents/35968572/8Ghullam_Hamdu1.pdf)  
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP.pdf
- Handayani, 2013. *Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Handayani. 2013. *Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi.* Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Hutagalung. D. D. (2014). “*Hubungan Self Efficacy dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Batam. Universitas Riau Kepulauan.
- Janatin. 2015. *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kurniawan, 2015. *Pengertian Prestasi Menurut Para Ahli Beserta Macamnya.* Diakses pada tanggal 20 April 2017 dalam <http://www.gurupendidikan.com/pengertian-prestasi-menurut-para-ahli-beserta-macamnya>
- Mukhid, 2009. *Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya Terhadap Pendidikan.*
- Ningsih, 2014. *Hubungan Keaktifan Belajar Mahasiswa Di Dalam Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Studi D-III Kebidanan.* Batam: Universitas Batam

- Notoadmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugrahani, Ratri. 2013. *Hubungan Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Danurejan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Nuriah. 2015. *Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Riau: Universitas Riau
- Ollaadzani, 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi self efficacy. Diakses pada tanggal 20 April 2017 dalam <https://ollaadzani.wordpress.com/2012/03/30/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-self-afficacy/>
- Pabiban, 2007. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Prestasi Akademik*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Pertiwi, 2015. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*. Semarang: Universitas Negri Semarang.
- Rosita, Dewi Siskana. 2012. *Hubungan Self-Efficacy, Prestasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Klinik Dengan Kinerja Mahasiswa Praktek Klinik Kebidanan I Tahun 2012*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Sartika, 2012. *Self Efficacy Perawat Dalam Penggunaan Sistem Informasi Keperawatan Di RSIA Bunda Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Siagian, 2012. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI. Diakses 21 April 2017 (<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93/90>)
- Sugiyana, 2015. *Pengaruh Self-Regulated Learning, Self-Efficacy dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Universitas Ahmad Dahlan
- Sujono. 2014. *Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) Dengan Problem Focused Coping Dalam Proses Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa FMIPA UnMul*. Universitas Mulawarman
- Suryatama, 2014. *Hubungan Self-Efficacy Dan Self-Regulation Learning Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri I Ketahun*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.